

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Metode pembelajaran merupakan salah satu teknik umpan balik dalam membangun aspirasi di lingkungan antar siswa, karena siswa memiliki minat dan karakter yang berbeda. Permen Diknas Nomor 19 tahun 2005 menyatakan bahwa proses pembelajaran pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan peluang yang cukup untuk prakarsa, kreatif, dan kemandirian sesuai dengan motivasi intrinsik dan perkembangan fisik serta psikologi anak didik.

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif dan berguna untuk mencapai kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan.

Dari pengertian pendidikan di atas, dapat dipahami bahwasannya proses pembelajaran merupakan inti dari kegiatan dalam pendidikan. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan minat peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Faktor psikologis yang turut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa.

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, beraktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Minat juga bisa diartikan sebagai kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan hal yang berharga bagi orang yaitu sesuatu yang sesuai dengan kebutuhan (Tuu,2010:79). Dengan demikian bahwa minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri untuk belajar lebih giat.

Berdasarkan fenomena ini telah banyak yang melakukan penelitian tentang penggunaan metode dan model pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa maupun motivasi belajar bagi siswa. Namun hal lain yang luput dari perhatian serius adalah keterampilan menggunakan variasi mengajar, dalam memberikan materi pembelajaran di kelas. Kenyataan bahwa fenomena pembelajaran secara umum, keterampilan variasi mengajar guru sangat menentukan keberhasilan guru dalam memberikan materi pembelajaran. Djamarah dan Zain (2010:167) mengemukakan bahwa keterampilan variasi mengajar meliputi variasi

suara, gerakan anggota badan, dan perpindahan posisi guru dalam kelas. Ini menunjukkan bahwa suara, gerak dan aktivitas guru dalam lingkungan kelas berdampak positif terhadap minat belajar siswa.

Dalam mata pelajaran IPS Terpadu terdapat pokok bahasan yang memerlukan pemahaman yang cukup baik dari peserta didik, di samping itu diperlukan pendekatan yang baik oleh guru untuk menarik minat siswa dalam belajar serta melakukan aktivitas yang lebih baik. Namun kenyataan dalam pembelajaran, khususnya mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Suwawa untuk kelas VIII peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru kurang termotivasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Suwawa khususnya kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu menurut salah seorang guru di sekolah ini, tingkat pendidikan peserta didik masih tergolong menengah ke bawah. Hal ini tercermin dari sebagian besar siswa tidak tuntas pada mata pelajaran IPS, yakni 35% hasil capaian siswa di atas KKM yaitu 78, sedangkan 65% hasil capaian siswa masih di bawah rata-rata KKM. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di sekolah ini masih tergolong rendah terutama dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan terdapat kelemahan-kelemahan dalam pembelajaran IPS Terpadu antara lain, yaitu: 1) proses pembelajaran masih berpusat pada guru, 2) siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran, 3) kurangnya minat siswa, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak

memperhatikan penjelasan guru, 4) metode pembelajaran yang di gunakan guru cenderung monoton.

Dari kelemahan-kelemahan di atas tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada cara berfikir mereka yang dapat mengurangi ketertarikan pada mata pelajaran yang dipegang oleh guru khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu. Kenyataannya bahwa guru dalam perannya mengajar, strategi pembelajaran konvensional menjadi pilihan utama. Dan ini berdampak negatif terhadap kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran IPS Terpadu yang dilaksanakan pada proses pembelajaran. Pada gilirannya guru menjadi sukar menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam waktu yang relatif lama. Guru dapat mempertahankan situasi yang kondusif dalam beberapa saat saja. Jika ada perubahan suasana kelas, sulit bagi guru untuk menormalkannya kembali. Pada gilirannya pembelajaran menjadi kurang efektif, sehingga efisiensi dan efektivitas pencapaian tujuan tidak tercapai. Selain itu konsentrasi siswa menjadi terganggu dan situasi belajar tidak kondusif. Strategi pembelajaran digunakan harus didasari pada konsep, bahwasanya karakter siswa berbeda, sehingga strategi yang digunakan perlu bervariasi. Kasus seperti ini, masih terjadi di lapangan, karena guru melaksanakan pembelajaran tidak memperhatikan hal-hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya guru yang lebih banyak diam, duduk ditempat. Pada saat mengajar seperti suara, sikap, tehnik, kurang diperhatikan, sehingga yang

terjadi adalah kekakuan, kegelisahan, bahkan kejenuhan. Akibatnya semangat dan minat siswa dalam belajar tidak nampak dalam proses. Guru semestinya menyadari hal ini, karena waktu yang digunakan menjadi tidak bermakna dan tidak bernilai belajar. Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti melihat keterampilan Guru, dalam memvariasikan tehnik mengajar, yang selama ini belum diperhatikan secara serius, dan dievaluasi oleh guru dalam penggunaannya

Berangkat dari pemikiran diatas maka peneliti terdorong untuk mengetahui dan tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, dapat diidentifikasi masalah peneliti yaitu: 1) proses pembelajaran masih berpusat pada guru, 2) siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran, 3) kurangnya minat siswa, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, 4) metode pembelajaran yang di gunakan guru cenderung monoton.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah peneliti yaitu: "Seberapa Besar Pengaruh

Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suwawa.

1.4. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Besarnya Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Suwawa.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis peneliti berharap agar hasil penlitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu konstribusi akademis dalam pengembangan teori-teori yang berkaitan dengan “Seberapa Besar Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suwawa.” Guna untuk meningkatkan kualitas kinerja guru agar dapat menambah pengetahuan peneliti sehingga dapat digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya. Kepada semua pihak yang bergerak secara langsung maupun tidak langsung dalam bidang pendidikan dan sebagai pertimbangan bagi institusi dalam merancang program pembelajaran selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai salah satu masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak sekolah SMP Negeri 1 Suwawa dan juga peran guru untuk lebih meningkatkan kinerja dan melakukan inovasi agar siswa lebih berminat untuk belajar sehingga tercapai hasil belajar siswa secara optimal. Bagi peneliti secara pribadi dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang “Pengaruh Keterampilan Variasi Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Suwawa.